

**KORELASI PEMBERIAN TUGAS DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL ISLAM RUMBIO KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**YANTI SARI
NIM. 10711000103**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KORELASI PEMBERIAN TUGAS DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL ISLAM RUMBIO KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

YANTI SARI

NIM. 10711000103

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Pemberian Tugas dengan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Yanti Sari NIM. 10711000103 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1432 H
6 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Amrizal, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Pemberian Tugas dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Yanti Sari NIM. 10711000103 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rajab 1432 H/24 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 22 Rajab 1432 H
24 Juni 2011 M

Menyetujui
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Dra. Hj. Zalyana, M.A.

Alwizar, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt., yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Korelasi Pemberian Tugas dengan Minat Belajar Siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dalam rangka melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan buat baginda Rasulullah saw., atas pengorbanan dan perjuangan beliau untuk ummat manusia sehingga manusia terhindar dari kesesatan dan kebodohan dengan ucapan *allahumma shalli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa ali Muhammad*.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah selesai ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Amrizal, M.A., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., selaku penasehat akademis yang banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Bapak Drs. Syafri, selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini beserta seluruh majelis guru di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .
7. Ayahanda tercinta Ahmad dan Ibunda Yurni yang tercinta dan tersayang yang telah memberikan do'a, motivasi, kasih sayang serta bantuan material dan non material dalam memenuhi semua kebutuhan penulis untuk mengenyam pendidikan dari kecil sampai penulis bisa sampai ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Buat kakanda tercinta Yendri, Yeni Marliza, A.Ma.,Pd serta abang ipar Peri Effendi, terima kasih buat support dan motivasi serta bantuannya, buat adik-adik yang penulis sayangi Alvi Syahputra, Indra Purnama, dan Ayuni Putri, terima kasih buat kalian semua, serta keponakan tersayang Fachrizal Irsyad. Terima kasih penulis ucapkan buat seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
9. Buat teman-teman seperjuangan penulis (Fitriani, Ismahera Omar, Marya Ulfa, Meri Gustari, Suci Apriani, S.Pd., Jelly Arizah, Yuli Yusro, Umul

Husni, Saniati, Ruqayyah, S.Pd.I., Sastra Yanti, S.El., Putri Mardianti, M.Zakir, S.El., Lestari Hayati, dan lain-lain) yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih buat semangat, do'a dan bantuan non material yang telah kalian semua berikan kepada penulis.

10. Buat semua teman-teman Jurusan PAI umumnya dan PAI Konsentrasi Aqidah Akhlak lokal A dan B angkatan 2007 khususnya, terima kasih buat semangat dan motivasinya kepada penulis untuk menanggalkan status mahasiswa. ☺☺
11. Buat semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak disebutkan, terima kasih untuk bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata atas segala jasa dan budi semua pihak yang tersebutkan di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah swt. *Amin ya Rabbal 'alamiin....*

Pekanbaru, 29 Juni 2011

YANTI SARI

ABSTRAK

YANTI SARI (2011) : KORELASI PEMBERIAN TUGAS DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTs AL ISLAM RUMBIO KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan asas yang terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ada berbagai macam aspek yang mempengaruhi proses belajarnya, di antaranya adalah aspek psikologi. Aspek yang dimaksud adalah minat siswa terhadap pelajaran. Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk menarik minat siswa, di antaranya adalah dengan cara pemberian tugas. Tugas yang diberikan itu bisa berbentuk pekerjaan rumah (PR), mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan dengan memberikan suatu perintah untuk didiskusikan oleh siswa baik secara tertulis maupun lisan.

Di MTs Al Islam Rumbio cara tersebut telah diterapkan, namun apa yang diharapkan belum memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan hal itu, penulis telah meneliti tentang “Korelasi Pemberian Tugas Dengan Minat Belajar Siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio. Penelitian ini dilakukan di MTs Al Islam Rumbio dengan jumlah populasi 93 orang. Karena populasi sedikit maka penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al Islam Rumbio dan objeknya adalah korelasi pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio.

Dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan angket untuk mendapatkan data-data dari lapangan. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara statistik dengan rumus korelasi koefisiensi kontingensi.

Hasil dari data yang telah dianalisis membuktikan bahwa pelaksanaan pemberian tugas dapat dikatakan baik karena diperoleh persentase sebesar 78 %, dan minat siswa dapat dikatakan sedang karena diperoleh angka persentase sebesar 70,3 %. Sedangkan korelasinya diperoleh angka sebesar 0,316, setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel ternyata lebih besar daripada “r” tabel baik pada taraf signifikan 5 % = 0,217 maupun pada taraf signifikan 1 % = 0,283. Dengan demikian berarti ada korelasi positif antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio.

ABSTRACT

YANTI SARI (2011) : CORRELATION GRANTING TASK WITH STUDENTS INTEREST OF MTs AL ISLAM RUMBIO DISTRICT OF KAMPAR SUB PROVINCE KAMPAR

In the whole process of education in schools, teaching and learning activities are activities that are most basic and most important principle in learning to achieve the intended purpose. There are various aspects that affect the learning process, among which is the aspect of psychology. Aspect in question is interested students to the lesson. There are several ways used by teachers to attract students, among them is by giving the task. The giving duty can in form of homework (PR), doing Spread Sheet Student (LKS), or by giving a comand to be expostulated by student either through written and also is oral.

In MTs Al Islam Rumbio way that has been applied, but what would be expected not obtain maximum results. On that basis, the author has studied the "Granting Task Correlation With Student Interests MTs Al Islam Rumbio Kampar regency of Kampar district."

The authors aim of this research is to find out whether there is a significant correlation between the provision of student interest in learning tasks with MTs Al Islam Rumbio. This research was conducted in MTs Al Islam Rumbio with a population of 93 people. Because the population of a little, so the writer did not take samples in this study. Subjects in this study is the student of Al Islam Rumbio MTs and its object is the correlation of student interest in learning tasks with MTs Al Islam Rumbio.

In answer to the problem in this study, the authors use the techniques of documentation and questionnaires to obtain data from the field. After the data collected, the data were statistically analyzed by contingency coefficient correlation formula.

Results of the data have been analyzed to prove that the execution of duty is good because it resulted percentage of 78%, and interest the students can be said is because the percentage figure obtained by 70.3%. Meanwhile, figures obtained by correlation of 0.316, after consultation with "r" table was bigger than the "r" good table at 5% = 0,217 significant level and also at 1% = 0,283 significant level. Thus there is a positive correlation between the provision of student interest in learning tasks with MTs Al Islam Rumbio.

ملخص

ينتى سارى (2011) : علاقة إلقاء المنزليات ورغبة تعلم الطلاب بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا
حتى كمبار منطقة كمبار

كل عملية التربوية فى المدرسة، أنشطة تعلم وتعلم هى الأساسية الضرورية فى
التعلم لنيل الأهداف المحدود. هناك أنواع النواحي فى إثارة عملية التعلم، منها علم النفس وهو رغبة
الطلاب إلى الدرس وكيفية التى تستخدم المدارس لإجاذبة رغبة الطلاب منها إلقاء الواجبات. تلك
الواجبات كواجب المنزل، والتمرين، أو إعطاء الأمر للمناقشة لدى الطلاب شفويا أو تحريريا.
بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا قد استخدمت كيفية السابقة ولكن حصيلة
غير جيد. على أساس ذلك، إقامة الباحثة عن "علاقة إلقاء الواجبات ورغبة تعلم الطلاب
بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا حتى كمبار منطقة كمبار.

اهداف هذا البحث هو لمعرفة هناك علاقة مغزية بين إلقاء الواجبات ورغبة تعلم الطلاب
بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا بالمجتمع 93 طالبا. ولاتأخذ الباحثة العينة لان مجتمعه قليل.
اما فرد فى هذا البحث هو الطلاب بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا وموضوعه علاقة إلقاء
الواجبات ورغبة تعلم الطلاب بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا.

فى إجابة المشكلة فى هذا البحث، تستخدم الباحثة طريقة التوثق والاستبيان لجمع
البيانات من الميدان. بعد إجتماع البيانات تستخدم الباحثة الرموز علاقة "koefesiensi"
kontingensi".

يعرف حصيل البيانات المجموعات ان تنفيذ إلقاء الواجبات يقول احسن بالنتيجة
78% ورغبة الطلاب تقال المتوسطة بالنتيجة 3,70%. واما علاقته يوجد النتيجة 316,0% ،
بعد ان يشرف الجدول "r" الجدول "r" أكبر من الجدول "r" سواء كان فى المغزية % 5 =
0,217 او فى 1 = 0,217، وبذلك يعرف هناك العلاقة الإجابية بين إلقاء الواجبات ورغبة
تعلم الطلاب بالمدرسة الثانوية "الإسلام" رمبيوا .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional	22
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	
1. Asumsi Dasar	24
2. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisa Data	26
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Data	35
C. Analisis Data	44
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel IV. 1 Nama-nama Tenaga Pengajar di MTs Al Islam Rumbio.....	31
Tabel IV. 2 Data Siswa di MTs Al Islam Rumbio	34
Tabel IV. 3 Tingkat Kesukaran Tugas	36
Tabel IV. 4 Kesesuaian Tugas dengan Materi	37
Tabel IV. 5 Evaluasi Tugas oleh Guru	37
Tabel IV. 6 Tugas Dapat Menambah Pengalaman.....	38
Tabel IV. 7 Tugas yang Telah Dievaluasi Dikembalikan	38
Tabel IV. 8 Tugas Dapat Dipahami/Dimengerti	38
Tabel IV. 9 Tugas Mendapat Pengawasan	39
Tabel IV. 10 Tugas yang Telah Dikerjakan Diadakan Diskusi Kelas	39
Tabel IV. 11 Kehadiran Setiap Kali Proses Pembelajaran.....	40
Tabel IV. 12 Yang Dilakukan Siswa Jika Guru Sedang Menerangkan Pelajaran	40
Tabel IV. 13 Yang Dilakukan Terhadap Tugas yang Diberikan Guru	41
Tabel IV. 14 Mencatat Hal-hal yang Penting.....	41
Tabel IV. 15 Mengulangi Pelajaran di Rumah.....	42
Tabel IV. 16 Merasa Rugi Jika Tidak Mengulangi Pelajaran	42
Tabel IV. 17 Mengikuti Pelajaran dari Awal Hingga Akhir	42
Tabel IV. 18 Perasaan Ketika Mengikuti Pelajaran	43
Tabel IV. 19 Yang Dilakukan Ketika Pelajaran yang Diterangkan Tidak Dimengerti	43
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pemberian Tugas	45
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Pemberian Tugas	47
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Minat Belajar Siswa	48
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa	51
Tabel IV. 24 Pasangan Data Variabel X (Pemberian Tugas) dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa)	53
Tabel IV. 25 Tabel Silang Pemberian Tugas dan Minat Belajar Siswa	55
Tabel IV. 26 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Chi Kuadrat Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Koefisiensi Kontingensi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan asas yang terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹

Guru dan mengajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sebelum guru mengajar, ia harus menentukan apa yang akan ia ajarkan dan keadaan siswa yang akan diajarkannya, karena ia akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

Dalam mengajar, guru harus memperhatikan beberapa hal yang merupakan faktor-faktor yang terkait dengan belajar sebagai pendorong dalam diri siswa. Menurut Slameto dalam Tohirin, faktor-faktor yang terkait dengan belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.² Faktor intern adalah yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor ekstern yang dimaksud adalah yang di luar individu.

Adapun faktor yang dimaksud penulis di sini adalah faktor intern siswa.

Faktor intern siswa yang dimaksud adalah aspek psikologi siswa. Ada berbagai

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Semarang: Rineka Cipta, 1991, h. 1

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 126

macam aspek yang mempengaruhi proses belajarnya. Di antara aspek psikologi tersebut adalah minat siswa terhadap pelajaran.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena dapat menambah minat belajar.³

Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk menarik minat siswa, di antaranya adalah dengan memberikan tugas. Dengan adanya tugas yang diberikan tersebut, maka siswa akan semakin sering dalam mengulangi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Makin sering tugas yang diberikan, maka makin sering pula siswa dalam mengulangi pelajaran, dan akan menambah minat untuk belajar pada diri siswa.

Sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto, bahwa karena terlatih, karena sering kali mengalami sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang. Karena latihan sering mengalami sesuatu, seseorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu itu. Makin besar minat makin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya.⁴

Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah minat belajar siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan di MTs Al Islam Rumbio. Minat belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan minat belajar itulah majelis guru di MTs Al Islam Rumbio telah melaksanakan pemberian tugas dengan cara memberi tugas PR dan mengerjakan LKS. Dengan seringnya memberi tugas

³*Ibid.*, h. 131

⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990, h. 103

maka siswa akan semakin sering dalam mengulang pelajaran, sehingga pelajaran akan lebih lama di dalam memori siswa.

Thorndike mengatakan bahwa hukum latihan atau prinsip *use and disuse* adalah apabila hubungan itu sering dilatih maka ia akan menjadi kuat.⁵ Apabila perilaku (perubahan hasil belajar) sering dilatih, eksistensi perilaku tersebut akan semakin kuat (*law of use*). Sebaliknya, apabila perilaku tadi tidak sering dilatih, maka eksistensi perilaku akan terlupakan atau sekurang-kurangnya akan berkurang.⁶

Senada dengan hal itu Thurstone mengemukakan tiga hukum primer dalam belajar, yaitu kesiapan, latihan dan efek. Hukum latihan (*law of exercise*) mengandung dua hal, yaitu:

- a. Hukum menggunakan (*law of use*), artinya hubungan baru akan bertambah kuat kalau ada latihan-latihan lain yang sama dengan yang pernah dihadapi atau dilakukan sebelumnya.
- b. Hukum tidak menggunakan (*law of disuse*), artinya hubungan akan menjadi lemah atau terlupakan kalau latihan-latihan atau penggunaannya dihentikan.⁷

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam belajar harus sering mengadakan latihan-latihan atau ulangan-ulangan tentang pelajaran yang telah dipelajarinya. Semakin sering latihan-latihan dilakukan maka pelajaran akan semakin dikuasainya, begitu juga sebaliknya, apabila tidak pernah mengadakan latihan, maka pelajaran yang sudah dipelajarinya akan semakin hilang. Seperti yang dikatakan oleh Sumadi

⁵Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994, h. 29

⁶Tohirin, *Op. Cit.*, h. 64

⁷Abdu Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 1993, h. 78

Suryabrata, bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan.⁸

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa dalam memberikan tugas siswa jangan terpaksa, agar menimbulkan semangat dan minat belajar bagi siswa sehingga tercipta suatu kerja sama yang baik antara siswa dan guru. Dengan kata lain guru tidak hanya memberi perintah dan menerima tugas kembali, tetapi memberikan bimbingan dalam pemberian tugas tersebut.

Minat memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Apabila tidak ada minat dalam belajar maka tidak ada belajar dalam arti yang sebenarnya. Di samping itu hasil belajar siswa tidak akan sesuai dengan yang diharapkan karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Dalam bukunya Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁰

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan

⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987, h. 261

⁹Slameto, *Op. Cit.*, h. 180

¹⁰*Ibid.*

kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Jadi minat belajar yang penulis maksud di sini adalah kemampuan secara umum untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dalam kegiatan belajar.

MTs Al Islam Rumbio merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Di dalam proses belajar mengajar di MTs Al Islam Rumbio, guru telah melaksanakan berbagai cara pengajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan tugas. Tugas yang diberikan itu berbentuk pekerjaan rumah (PR), mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan dengan memberikan suatu perintah untuk didiskusikan oleh siswa baik secara tertulis maupun lisan. Pemberian tugas yang penulis maksud di sini bukan hanya pada satu mata pelajaran saja, tapi pada seluruh mata pelajaran yang ada di MTs Al Islam Rumbio.

Dalam proses pembelajaran di MTs Al Islam Rumbio, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran. Mereka mengerjakan pekerjaan yang bisa membuyarkan konsentrasi ketika belajar seperti mengganggu teman, bermain-main, ribut, dan perbuatan lain yang bisa mengganggu proses pembelajaran. Mereka seperti tidak berminat dengan pelajaran yang diterangkan oleh guru di depan kelas. Padahal guru telah melakukan upaya dalam rangka meningkatkan minat siswa dengan memberikan tugas seperti PR dan mengerjakan LKS di rumah.

Bentuk-bentuk pemberian tugas seperti itu sudah dilakukan oleh majelis guru MTs Al Islam Rumbio. Namun apa yang diharapkan oleh guru-guru di MTs Al Islam Rumbio ini masih kurang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena-fenomena sebagai berikut:

- a. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas di rumah setiap hari, tetapi minat belajarnya rendah
- b. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas di rumah setiap hari, tapi prestasi belajarnya rendah
- c. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas di rumah setiap hari, tetapi belajarnya tidak sungguh-sungguh
- d. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- e. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugasnya banyak, namun prestasi belajarnya rendah.
- f. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugasnya sedang, namun minat belajarnya rendah.
- g. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugasnya sedikit, dan belajarnya tidak sungguh-sungguh.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Korelasi Pemberian Tugas dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

1. Pemberian tugas adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.¹¹ Yang dimaksud di sini adalah tugas yang diberikan oleh guru berbentuk PR dan mengerjakan LKS.
2. Minat adalah suatu rasa lebih suka dari rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruhnya.¹² Minat yang dimaksud di sini adalah rasa lebih suka siswa terhadap pelajaran yang disajikan oleh guru dalam proses pendidikan. Minat yang dimaksud di sini adalah minat belajar siswa dalam semua mata pelajaran yang ada di MTs Al Islam Rumbio.

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Cara guru memberi tugas kurang menarik perhatian siswa
- b. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- c. Hubungan pemberian tugas dengan minat belajar siswa
- d. Kurangnya minat belajar siswa yang diberi tugas oleh guru
- e. Sikap belajar siswa yang beragam karena pemberian tugas yang dilakukan oleh guru
- f. Rendahnya prestasi belajar siswa yang jarang diberi tugas oleh guru.

h. 298 ¹¹Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004,

¹² Slameto, *Loc. Cit.*

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah di atas serta karena terbatasnya kemampuan penulis baik waktu, tenaga dan dana, maka penulis membatasi permasalahan pada hubungan pemberian tugas dengan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a) Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa.

- b) Bagi guru sebagai informasi dan bahan koreksi untuk meningkatkan minat belajar siswa jika ternyata hasil penelitian ini nantinya menyatakan tidak baik.
- c) Bagi penulis sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN SUSKA Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Untuk mendasari penelitian ini, maka diperlukan beberapa landasan teoretis yang berhubungan dengan pemberian tugas dan minat belajar.

A. Konsep Teoretis

1. Pemberian Tugas

a. Pengertian Pemberian Tugas

Pemberian tugas atau resitasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *to cite* yang artinya mengutip, (*re*: kembali) yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu.¹ Ramayulis mengatakan pemberian tugas adalah suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan peserta didik mempertanggungjawabkannya.²

Zakiah Darajat mengatakan yang dimaksud metode ini adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.³ Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi atau menghafal pelajaran yang akhirnya membuat kesimpulan tertentu.

Menurut Zuhairini dan kawan-kawan metode pemberian tugas belajar (resitasi) sering disebut metode pekerjaan rumah, adalah metode di

¹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995, h. 67

²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h. 293

³Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 298

mana diberi tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tapi dapat juga di perpustakaan, di laboratorium, di ruang-ruang praktikum dan lain sebagainya untuk dapat mempertanggungjawabkan kepada guru.⁴

Bertitik tolak dari pengertian di atas, maka pemberian tugas ini lebih menitikberatkan kepada usaha untuk meningkatkan kegiatan atau aktifitas belajar anak, baik di rumah, perpustakaan dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan agar murid belajar secara bebas tetapi bertanggungjawab dan siswa-siswa akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa dalam memberikan tugas siswa jangan terpaksa, agar menimbulkan semangat dan minat belajar bagi siswa sehingga tercipta suatu kerja sama yang baik antara siswa dan guru. Dengan kata lain guru tidak hanya memberi perintah dan menerima tugas kembali, tetapi memberikan bimbingan dalam pemberian tugas tersebut.

b. Kelebihan Pemberian Tugas

Pemberian tugas walaupun sepertinya bagus diterapkan dalam proses belajar mengajar, tapi tidak luput dari kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan. Adapun kelebihan-kelebihan dari pemberian tugas ini adalah:

- a. Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
- b. Dapat mempertebal rasa tanggung jawab.
- c. Memupuk anak agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

⁴Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, h.

- d. Mendorong peserta didik supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai sukses.
- e. Hasil belajar akan tahan lama.⁵
- f. Pengetahuan yang diperoleh murid baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka, dan akan lebih lama diingat.
- g. Dapat dilakukan dalam berbagai bidang studi.
- h. Apabila tugas tersebut dalam bentuk kelompok, maka murid dapat saling kerja sama dan saling membantu.⁶

Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki pemberian tugas ini, tepat sekali digunakan dalam proses pembelajaran, karena siswa akan mengambil inisiatif sendiri untuk menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang tidak terbatas, serta mampu memupuk sikap mandiri dan tanggung jawab siswa karena tugas yang diberikan itu bukan hanya sekedar diberikan tapi dimintai pertanggungjawabannya.

c. Kelemahan Pemberian Tugas

Adapun kelemahan-kelemahan dari pemberian tugas adalah:

- a. Tugas rumah sering dikerjakan oleh orang lain, sehingga murid tidak tahu apa yang harus dikerjakannya.
- b. Tugas yang sukar dapat mempengaruhi ketenangan mental murid.
- c. Sukar memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual dan murid suka menyalin pekerjaan teman.⁷
- d. Kalau peserta didik terlalu banyak kadang-kadang guru tak sanggup memeriksa tugas-tugas peserta didik tersebut.⁸

⁵Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 295

⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 166

⁷*Ibid.*, h. 166 -167

Dari kelemahan-kelemahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan pemberian tugas dapat diklasifikasi menjadi dua, yang berakibat kepada siswa dan guru, yaitu:⁹

a. Kelemahan yang berakibat kepada siswa

Kelas terdiri dari siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Peserta didik yang terlalu bodoh sukar sekali belajar dengan pemberian tugas seperti ini jika mereka tidak dibimbing, dan adanya kemungkinan tugas yang dikerjakan oleh orang lain karena siswa mengalami kesulitan sehingga kadang-kadang siswa menyalin atau meniru pekerjaan temannya, yang akibatnya mereka tidak memperoleh pengalaman sendiri seperti yang dialami oleh siswa lain.

Kemungkinan tugas yang dikerjakan siswa hanya meniru hasil pekerjaan teman.¹⁰ Tugas yang dikerjakan siswa kadang-kadang pembahasannya kurang sempurna, dan bila tugas sering diberikan kepada siswa akan menyebabkan siswa asal mengerjakan saja.

b. Kelemahan yang berakibat kepada guru.

Kelemahan pemberian tugas juga terdapat pada guru yaitu guru tidak akan dapat mengawasi langsung pelaksanaan tugas itu.¹¹ Guru akan sulit mencari soal-soal yang sesuai dengan kemampuan setiap individu siswa karena keberagaman siswa di suatu kelas. Karena siswa terlalu banyak

⁸Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 296

⁹Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 133

¹⁰*Ibid*

¹¹*Ibid*

dalam suatu kelas akan membuat guru tidak sanggup untuk memeriksa tugas tersebut.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru untuk mengatasinya, di antaranya:

- a. Sesuaikan tugas-tugas yang diberikan itu dengan kemampuan peserta didik.
- b. Adakan pengontrolan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik supaya dia jangan memberikan hasil yang dikerjakan oleh orang lain.
- c. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik jangan diberikan berkepanjangan saja, tapi lakukan sekali-kali.¹²

Dalam pemberian tugas, guru harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui oleh peserta didik yang akan diberi tugas, yaitu:

1. Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari.
2. Guru harus mengukur dan memperkirakan bahwa tugas-tugas yang diberikan kepada murid akan dapat dilaksanakan karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.
3. Guru harus menanamkan kepada murid bahwa tugas yang diberikan kepada mereka akan dikerjakan atas kesadaran mereka sendiri yang timbul dari hati sanubarinya.
4. Jenis tugas yang diberikan harus benar-benar dimengerti, sehingga tidak ada keraguan dalam mengerjakannya.¹³

Jadi, sebelum guru memberikan tugas kepada siswa terlebih dahulu harus memperhatikan keterkaitan tugas dengan materi, disesuaikan dengan kesanggupan siswa, memberikan pemahaman kepada siswa tentang tugas itu,

¹²*Ibid.*

¹³Zakiah Darajat, *Op. Cit.*, h. 133

dan tugas itu harus jelas, karena kalau itu semua dilupakan oleh seorang guru maka tugas yang diberikan tidak akan sanggup dikerjakan oleh siswa.

d. Bentuk dan Langkah-langkah Pemberian Tugas

Bentuk-bentuk pemberian tugas itu ada bermacam-macam seperti yang dikatakan oleh Roestiyah N.K di dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* bahwa:

Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran, dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga mengadakan eksperimen. Hanya diharapkan bila guru telah memberikan tugas pada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa. Tugas itu dapat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan atau resume. Esok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan seluruh kelas.¹⁴

Dari sini dapat kita ketahui bahwa pemberian tugas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Di antaranya bisa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, tugas yang berbentuk lisan maupun tulisan, melakukan suatu observasi, maupun tugas-tugas yang lainnya. Akhirnya setelah tugas dikerjakan oleh siswa, maka tugas tersebut harus dievaluasi. Karena hal itu akan menjadi motivasi bagi siswa, dan akan menimbulkan minatnya dalam belajar.

¹⁴Roestiyah N. K, *Op. Cit.*, h. 133

Adapun tugas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah tugas yang berbentuk PR yaitu guru memberikan sejumlah soal atau pertanyaan, siswa harus menjawab pertanyaan tersebut, dan esoknya PR tersebut diperiksa oleh guru dan diberi nilai. Dengan adanya guru memeriksa dan memberi nilai PR tersebut, maka siswa akan menjadi bersemangat dalam belajar dan menjadi berminat kepada pelajaran tersebut.

Dalam bukunya Ramayulis menyatakan ada beberapa langkah-langkah yang harus dirumuskan terlebih dahulu dalam pelaksanaan pemberian tugas, yaitu:

1. Pemberian tugas dan penjelasan
 - a. Tujuan yang harus dicapai mestilah dirumuskan terlebih dahulu secara jelas.
 - b. Terangkan dengan jelas tugas-tugas yang akan dikerjakan murid.
 - c. Selidiki apakah metode resitasi satu-satunya yang terbaik untuk bahan yang akan diajarkan.
2. Pelaksanaan tugas
 - a. Setiap tugas yang diberikan harus dikontrol.
 - b. Siswa yang mengalami kegagalan harus dibimbing.
 - c. Hargailah setiap tugas yang dikerjakan murid.
 - d. Berikan dorongan kepada siswa yang kurang bergairah.
 - e. Tentukan bentuk resitasi yang akan dipakai.¹⁵
 - f. Saran-saran:
 - 1) Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti betul apa yang harus dikerjakan.
 - 2) Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
 - 3) Adakan kontrol yang sistematis sehingga mendorong anak-anak bekerja dengan sungguh-sungguh.
 - 4) Tugas yang diberikan kepada anak-anak bersifat:
 - a) Menarik perhatian anak-anak.
 - b) Mendorong anak untuk mencari mengalami dan menyampaikan.
 - c) Anak-anak mempunyai kemungkinan dapat menyelesaikannya.
 - d) Bersifat praktis dan ilmiah.¹⁶

¹⁵ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 297-298

¹⁶ *Ibid.*

Sedangkan menurut E. Mulyasa, agar pemberian tugas dapat berlangsung dengan efektif guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, termasuk tujuan pemberian tugas dan cara pengerjaannya.
2. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok.
3. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan di luar kelas.
4. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.
5. Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.¹⁷

Setelah mengetahui berbagai ketentuan tentang pemberian tugas tersebut, hendaklah seorang guru bisa melaksanakan pemberian tugas itu dengan baik dan benar sehingga bisa menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Apabila itu semua sudah dikuasai maka hasil belajar yang dicapai dengan pemberian tugas tersebut akan berhasil dengan baik.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁸ Sementara menurut Agoes

¹⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 113

¹⁸Slameto, *Loc. Cit.*

Soejanto minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung pada bakat dan lingkungan.¹⁹

Kartini Kartono dalam bukunya Psikologi Umum mengatakan bahwa minat adalah merupakan suatu kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting.²⁰ Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu hal atau aktifitas yang dianggap penting dan sesuai dengan keinginan tanpa ada yang menyuruh.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Jadi minat belajar yang penulis maksud di sini adalah kemampuan secara umum untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dalam kegiatan belajar.

¹⁹ Agoes Soejanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1986, h. 92

²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996, h. 112

b. Macam-macam Minat

Minat merupakan suatu perasaan yang abstrak, maka keberadaannya hanya dapat diduga. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar minat seseorang maka perlu ditentukan dengan berbagai cara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi, minat dapat dibagi kepada:

1. Minat yang diekspresikan, yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata tertentu.
2. Minat diwujudkan, yaitu seseorang dapat mengekspresikan minat melalui tindakan serta perbuatan.
3. Minat diinventarisasikan, yaitu seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktifitas tertentu.²¹

Minat juga diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui suatu partisipasi di dalam suatu aktifitas tanpa ada paksaan atau ada yang menyuruh.

Wheterington, ketika membahas tentang minat mengemukakan bahwa minat pada dasarnya dibagi kepada dua macam:

1. Minat primitif: sebagai istilah yang menjelaskan tentang minat yang timbul dari kebutuhan biologis manusia yang berkisar pada soal makanan, hiburan-hiburan, dan kebebasan beraktifitas.
2. Minat kultural atau minat sosial, bersumber dari adanya perbuatan belajar yang lebih tinggi tingkatannya.²²

Crow & Crow dalam bukunya *Education Psikology* yang dikutip oleh Abdu Rahman Abror mengemukakan bahwa:

Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh

²¹Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988, h. 63

²²Wetherington, *Psikologi Pendidikan*, ter. M. Buchori, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h.

kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan atau penyebab partisipasi dalam kegiatan.²³

Apabila siswa berminat dalam belajar, maka dia akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Siswa yang berminat dalam belajar akan mudah menghafal pelajaran dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Yuwono mengatakan ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Kondisi belajar
Tempat belajar yang memiliki sesuatu yang menyenangkan dengan didukung oleh guru yang profesional, saling bantu dapat meningkatkan pembelajaran.
- b. Sistem pendukung
Dalam belajar sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal, misalnya fasilitas labor, perpustakaan, lapangan olahraga, mushalla, koperasi, dan lain-lain yang memadai.
- c. Pribadi siswa
Semangat siswa, pandangan siswa terhadap pelajaran, kebanggaan memakai atribut sekolah, sikap terhadap sekolah, dan lain-lain.²⁴

d. Ciri-ciri Siswa yang Berminat Dalam Belajar

Menurut Slameto dalam Tohirin, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

²³Abdu Rahman Abror, *Op. Cit.*, h. 112

²⁴Yuwono: *40 creasoft. Files. Wordpress com/2008/04/2 minat pdf*

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁵

Minat begitu besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila siswa itu berminat dalam belajar maka akan timbul perasaan senang dalam dirinya dan memperhatikan proses pembelajaran.²⁶ Menurut penulis minat adalah rasa senang yang ada pada diri siswa untuk belajar. Perasaan senang tersebut dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar dengan cara memperhatikan atau konsentrasi pada saat guru menerangkan pelajaran.

3. Hubungan Pemberian Tugas dengan Minat Belajar

Dalam proses belajar mengajar, latihan merupakan faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian. Dalam belajar apabila materi yang telah dipelajari tidak diulang-ulang maka secara otomatis materi yang diajarkan akan hilang. Oleh sebab itu, dalam belajar harus diadakan ulangan secara terus menerus.

Dengan adanya latihan yakni dengan memberikan tugas, maka pengetahuan dan minat siswa akan semakin bertambah. Di samping itu, latihan sangat berarti bagi siswa dari pada penambahan materi. Karena dengan latihan yang diberikan oleh guru akan membuat siswa belajar mandiri dan menyelesaikannya. Sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa

²⁵<http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>

²⁶Tohirin, *Op. Cit.*, h. 120

karena latihan, karena sering melakukan sesuatu, seseorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu itu. Makin besar minat makin besar pula perhatiannya.²⁷

Tugas yang sering diberikan besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Dengan tugas yang dikerjakan akan membuat siswa menjadi berminat, karena apabila sering melakukan sesuatu maka akan menimbulkan minat terhadapnya. Apabila pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat siswa maka perhatiannya terhadap pelajaran akan semakin besar. Siswa akan berminat terhadap belajar disebabkan ada daya tarik baginya. Jika bahan pelajaran menarik perhatian siswa, maka pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

Jadi jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar, latihan atau tugas yang diberikan sangat diperlukan sekali untuk menimbulkan minat siswa. Dengan adanya latihan ataupun pemberian tugas dilakukan, maka siswa akan semakin berminat terhadap pelajaran. Semakin sering siswa diberi tugas maka semakin kuat minat untuk belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Ketika ditelusuri tentang referensi maupun penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, ternyata penelitian tentang pemberian tugas telah banyak dilakukan oleh orang, namun dari sudut kajian yang berbeda. Untuk lebih rincinya penulis kemukakan sebagai berikut:

²⁷Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 103

- a. Pengaruh metode pemberian tugas terhadap efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Dumai, oleh Kamelia tahun 2006. Pelaksanaan metode pemberian tugas yang dilakukannya dapat dikatakan baik, karena berdasarkan hasil analisa datanya diperoleh persentase 79,6 %, dan efektifitas belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ini dapat dikatakan cukup efektif, karena hasil analisa datanya diperoleh presentase 73,4 %.
- b. Pelaksanaan metode pemberian tugas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Desa Rempak Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, oleh Azwardi tahun 2005. Penelitian yang dilakukannya ini mendapatkan hasil baik, yaitu mencapai bobot 82,65 % dari data observasi , dan 86,02 % dari data angket.
- c. Pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, oleh Elyana tahun 2001. Hasil penelitian yang dilakukannya dikategorikan cukup karena hasil penelitian yang diperoleh berada antara 56 % - 75 %, yang mana hasilnya adalah 65 %.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah penulis temukan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian tugas yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dikategorikan cukup baik. Dengan melihat hasil yang diperoleh ketiga peneliti di atas, maka selaku peneliti lanjutan bisa

memberikan komentar bahwa pemberian tugas baik dilakukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang pemberian tugas dan hubungannya dengan minat belajar siswa, karena permasalahan ini belum ada diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya mengenai pemberian tugas juga, tapi hubungannya dengan efektifitas belajar, sedangkan yang penulis teliti adalah hubungannya dengan minat belajar siswa. Dengan begitu, jelaslah bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini maka penulis terlebih dahulu mengoperasionalkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian ini yaitu korelasi pemberian tugas dengan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pemberian tugas (variabel X) dan minat belajar (variabel Y).

Indikator pemberian tugas:

1. Tingkat kesukaran PR yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik..
2. PR yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran.
3. PR yang diberikan dievaluasi oleh guru.

4. PR yang diberikan menambah pengalaman siswa.
5. PR yang sudah dievaluasi dikembalikan kepada siswa.
6. PR yang diberikan dimengerti oleh siswa.
7. PR yang diberikan mendapat bimbingan atau pengawasan.
8. PR yang telah dikerjakan diadakan diskusi kelas.

Pemberian tugas dapat diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi, yaitu baik, sedang dan kurang. Ketiga klasifikasi tersebut dikategorikan sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % tergolong baik
- b. 49 % - 75 % tergolong sedang
- c. 0 % - 48 % tergolong kurang²⁸.

Adapun indikator siswa berminat belajar adalah:

1. Siswa hadir setiap proses belajar mengajar
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika belajar
3. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
4. Siswa membuat catatan setiap belajar
5. Siswa mengulangi pelajaran di rumah
6. Siswa merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran
7. Mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir
8. Adanya pernyataan siswa yang menyatakan senang belajar
9. Jika siswa tidak mengerti, siswa bertanya.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan dan Praktek)*, Jogjakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 134

Secara kuantitatif, tinggi rendahnya minat belajar siswa ditentukan dengan prosentase sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % tergolong tinggi
- b. 49 % - 75 % tergolong sedang
- c. 0 % - 48 % tergolong rendah²⁹.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pemberian tugas yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

2. Hipotesis

Bertitik tolak dari asumsi yang diajukan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

²⁹ *Ibid.*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2011 s/d Mei 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Islam Rumbio, yang beralamat di Jl. Bangkinang – Pekanbaru, Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, karena permasalahan yang penulis teliti berada pada siswa MTs Al Islam Rumbio.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 93 orang. Sedangkan untuk sampel penelitiannya tidak diambil karena populasi penelitian tidak banyak maka diambil semua yaitu seluruh siswa yang berjumlah 93 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah korelasi pemberian tugas dan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Angket. Ini digunakan untuk mengetahui seperti apa minat siswa dalam belajar dan seperti apa pemberian tugas oleh guru di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Dokumentasi. Ini digunakan untuk mengetahui data sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Berhubung penelitian ini ada dua variabel, yakni pemberian tugas dan minat belajar siswa, dan data-datanya berskala ordinal, maka analisis data yang penulis gunakan adalah korelasi koefisiensi kontingensi, dengan rumus:¹

$$C = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + N}}$$

t^2 dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

¹Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan*, Pekanbaru: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan, 2006, h. 108

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi kontingensi adalah dengan jalan terlebih dahulu mengubah harga C menjadi phi (Φ), dengan menggunakan rumus:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisiensi kontingensi

t^2 = Chi kuadrat

N = Jumlah sampel keseluruhan

f_o = Frekuensi hubungan pemberian tugas (frekuensi yang mempengaruhi)

f_h = Frekuensi sampel minat belajar siswa (frekuensi yang dipengaruhi)

Φ = Phi²

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah / Madrasah

Madrasah Al Islam Rumbio didirikan di masa penjajahan Belanda pada tahun 1935 oleh Ustadz Abdurrahman dengan nama *Darul Islam* menggunakan sistem pembelajaran *halaqah*.

Pada masa zaman dijajah Belanda sekolah Darul Islam hangus dibakar oleh penjajah. Setelah merdeka tahun 1948 dibangun kembali dengan nama Mualimin sampai tahun sekitar 1955, dari tahun 1955 sekolah tidak diurus dan hampir roboh. Kemudian tahun 1968 sekolah mulai diurus kembali oleh anak Abdurrahman yang bernama Muhir. R sebagai Kepsek dan mempunyai Kurikulum Depag dan pondok, kemudian sekolah tersebut diganti namanya dari Mualimin menjadi Madrasah Al Islam Rumbio untuk tingkat tsanawiyah, sedangkan untuk aliyah berdiri pada tahun 1977 sekaligus Akta Yayasan Al-Islam Rumbio 05 Oktober 1977 ditandatangani oleh Syawal Sutan yang dihadiri oleh pendiri Yayasan Al Islam Rumbio.

Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Rumbio dibangun di atas tanah seluas $\pm 100 \times 65 \text{ m}^2$. Tanah ini adalah tanah wakaf keluarga besar Abdurrahman yang dikelola secara turun temurun sampai ke anak cucu hingga sekarang, dan proses pembangunan sekolah ini pada awalnya dimulai dengan cara gotong royong oleh seluruh keluarga besar yayasan dan dibantu oleh seluruh penduduk yang ada di sekitar madrasah tersebut pada tahun 1968 dengan kondisi satu lokal. Setahun kemudian ditambah dua lokal yang sangat

sederhana. Dengan berkembang pesatnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio mendapat perhatian dan bantuan dari instansi pemerintah daerah setempat.

Meskipun keadaannya demikian, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio selalu lebih ditingkatkan sesuai dengan lajunya perkembangan ilmu pendidikan pada saat dewasa ini. Memiliki tenaga pengajar yang sangat berkompeten dengan jurusannya. Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio telah menamatkan siswa-siswi ± 1670 orang.

2. Struktur Organisasi Madrasah / Sekolah¹

Adapun struktur organisasi MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Drs. Syafri
Komite Madrasah	: Basri, B.A
Kepala TU Sekolah	: Zulpendri
Bendahara	: Yusrianti, A.Ma., Pd
Waka Kesiswaan	: Muslim
Waka Kurikulum & Pengajaran	: Desma Pilti Hakim, S.E
Waka Humas	: Yusmawati, S.Ag
Waka Sarana	: Ali Munir
Kepala Kesiswaan	: Syamsuar, S.Ag

¹ Data TU

Kepustakaan	: Dra. Hasniar
Kepala Labor	: Drs. Syarbaini
Wali Kelas VII	: Jasmaniar, S.Ag
Wali Kelas VIII	: Ermita, S.Ag
Wali Kelas IX	: Mirdawati, S.Ag

3. Kurikulum

Sekolah MTs Al Islam Rumbio saat ini menggunakan kurikulum dari Kementrian Agama dan menerapkan beberapa mata pelajaran pondok seperti Nahu dan Shorof.

4. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Adapun tokoh-tokoh pendiri MTs Al Islam Rumbio adalah:

- a. Ustadz Abdurrahman
- b. Ustadz Muhir R
- c. Ustadz Adnan C
- d. Ustadz Basri
- e. Ustadz Mansur. S

Setelah Ustadz Muhir R meninggal pada tahun 1979, kepala Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah digantikan oleh Ustadz Mansur S. Pada tahun 1984 Yayasan Al Islam Rumbio dibagi menjadi dua, yaitu MTs dan MA. Kepala

Sekolah pada Madrasah Aliyah dipimpin oleh Ustadz Mansur S, sedangkan Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Jauhari, BA.

Tahun 1986 Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Abdul Gafar, tahun 1987 Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Asnimar, sedangkan Madrasah Aliyah masih dipimpin oleh Ustadz Mansur S, hingga tahun 1990, dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah digantikan oleh Mahmud sampai tahun 2000.

Pada tahun 1991-1995 Madrasah Aliyah dipimpin oleh Drs. Faizin dan dilanjutkan oleh Dra. Azizah sampai tahun 1998 dan pada tahun 1998 digantikan kembali oleh Drs. Faizin sampai tahun 2006. Kemudian digantikan oleh Rusli S.Pd.I hingga tahun 2010. Pada Tahun 2010 kembali terjadi rolling kepala madrasah, Madrasah Aliyah Al Islam Rumbio dipimpin oleh Duski Samad, S.Ag hingga sekarang.

Sedangkan Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Tik Aman, BA hingga tahun 2005, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Muslim hingga tahun 2009, dan tahun 2009 digantikan oleh Drs. Aprizal. Pada tahun 2010 kepala Madrasah Tsanawiyah juga terjadi rolling, yang akhirnya kepala Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio dipimpin oleh Drs. Syafri hingga sekarang.

b. Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar beserta staf tata usaha yang ada di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Nama-nama Tenaga Pengajar di MTs Al Islam Rumbio

No	Nama / NIP	TTL	Status Pegawai	Tugas Mengajar	Gol
1	Drs. Syafri 1965 1215 199703 1 002	Bangkinang 15 Des 1965	PNS	Kepala sekolah / Fiqih	IV/ a
2	Dra. Hasniar 1966 0830 200003 2 005	Kampar 30 Agust 1966	PNS	SKI Q. Hadits Ilmu Fiqih IPS	III/ c
3	Ermita, S.Ag 1968 0719 200501 2 004	Tanjung Berulak 19 Juli 1968	PNS	Aqidah Akhlak Pend. Seni	II/ b
4	Karmila, A. Md 150 352 163	Kampar 4 Des 1980	PNS	Pend. Seni	II/ b
5	Yusmawati, S. Ag	Penyasawan 10 Nop 1975	Honmad	IPS	III/ a
6	Mirdawati, S. Ag	Pulau Payung 31 Mei 1976	Honprov	PKn Fiqih	-
7	Ali Munir, S. Ag	Rumbio 17 Sept 1971	Honmad	Shorof	-
8	Yenni Murni, SP	Air Tiris 10 Juni 1975	Honda	IPA Biologi	-
9	Drs. Syarbaini	Bangkinang 6 Sept 1964	Honprov	Nahu	-
10	Masnur Effendi	Pulau Birandang 17 Juli 1980	Honmad	B. Inggris	-
11	Rosmi, S. Pd. I	Pulau Payung 16 Nop 1959	Honda	Tauhid Ilmu Fiqih Q. Hadits	-
12	Astuti, S. Pd. I	Penyasawan 16 Mei 1984	Honpus	MTK	-
13	Jasmaniar, S. Ag	Pauh 1 April 1970	Honprov	B. Arab Fiqih IPS	-
14	Ratna Miswa N, S. S	Pekanbaru 19 Okt 1983	Honmad	B. Indo	-
15	Zaifullahi Tani	Pdg. Mutung 24 Nop 1987	Honmad	TIK	-
16	Winarsih, S. Pd	Sindang Birandang 3 Sept 1976	Honmad	Fisika	-
17	Syamsi Hidayah, SE	Rumbio	Honmad	Pend. seni	-

		18 Feb 1985			
18	Nur Afni, S. Pd	Naga Beralih 25 Pril 1986	Honmad	B. Inggris	-
19	Yusdelawati, S. Pd	Dalu-Dalu 5 Juni 1985	Honmad	MTK Fisika	-
20	Muslim	Penyesawan 12 Feb 1987	Honmad	Penjas	-
21	Elza Deswita, S. Kom	Air Tiris 28 Des 1985	Honmad	TIK	-
22	Zulpendri	Rumbio 6 Juli 1984	Honmad	Kimia	-
23	Siti Fatimah	Rumbio 9 Mei 1963	Honmad	Qurtab	-
24	Nur Sri Hayatina	Kp. Tengah 1 Juli 1986	Honmad	MTK	-

Sumber Data: Keadaan Guru MTs Al Islam Rumbio Tahun Pelajaran 2010/2011

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi atau dikenal dengan bidang ketatausahaan sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan di sekolah. Adapun tenaga administrasi di MTs Al Islam Rumbio dikoordinator oleh Zulpendri.

d. Pustakawan

MTs Al Islam Rumbio memiliki satu ruang pustaka. Tenaga pustakawan yang ada di MTs Al Islam Rumbio dikoordinator oleh ibu Dra. Hasniar.

e. Laboratorium

MTs Al Islam Rumbio memiliki satu ruang laboratorium yang digunakan sebagai labor komputer. Adapun kepala labornya adalah Drs. Syarbaini.

e. Siswa

Siswa MTs Al Islam Rumbio terdiri dari 3 kelas, yaitu 1 lokal kelas VII, 1 lokal kelas VIII, dan 1 lokal kelas IX dengan banyak siswanya sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Jumlah Siswa di MTs Al Islam Rumbio

Kelas	Siswa			Ket
	Lk2	Pr	Jlh	
VII	16	14	30	
VIII	15	18	33	
IX	15	15	30	
Jumlah	43	50	93	

Sumber: TU sekolah

b. Sarana dan Prasarana

Sarana yang terdapat di MTs Al Islam Rumbio yaitu :

Ruang/lokal :

- a. Ruang belajar
- b. Ruang kantor
- c. Ruang majelis guru
- d. Ruang kepala sekolah
- e. Lab. komputer
- f. KM/WC guru
- g. BP/BK

Prasarana yang terdapat di MTs Al Islam Rumbio terdiri dari perlengkapan:

- a. Bangku/meja belajar murid

- b. Kursi Tamu
- c. Almari/papan tulis
- d. Jam dinding
- e. Rak buku/perpustakaan
- f. Televisi

B. Penyajian Data

Dalam bab ini akan dikemukakan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pemberian tugas dan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio. Penelitian ini untuk mendapatkan data tentang masalah yang penulis bahas. Data yang disajikan adalah data yang diolah melalui angket. Adapun jumlah siswa yang akan menjadi responden adalah 93 siswa, tapi pada hari angket disebarkan (15 April 2011) tidak semua siswa yang hadir, yang hadir pada waktu itu adalah 81 siswa. Oleh karena itu angket yang disebarkan hanya 81 angket, dan alhamdulillah semua angket kembali ke tangan penulis.

Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dengan simbol V_x , yaitu pemberian tugas
2. Variabel terikat dengan simbol V_y , yaitu minat siswa.

Data yang penulis sajikan adalah berbentuk tabel yang didapatkan dari hasil angket. Untuk mengetahui jawaban responden terhadap pemberian tugas dan minat belajar siswa, terlebih dahulu mencari frekuensi jawaban dan

menentukan prosentase setiap item dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *number of case*²

1. Data Tentang Pemberian Tugas

Untuk lebih jelasnya data-data tentang pemberian tugas, akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Tingkat Kesukaran Tugas

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Tidak sukar	4	5 %
B	Sedang	62	76 %
C	Sangat sukar	15	19 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 % siswa mengatakan bahwa tingkat kesukaran tugas yang diberikan kepada mereka tidak sukar, 76 % siswa mengatakan sedang, dan 19 % siswa yang mengatakan sangat sukar. Dari prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran tugas yang diberikan guru adalah sedang, hal ini terbukti dengan adanya jawaban siswa yang merupakan prosentase tertinggi yaitu sedang.

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, h. 43

Tabel IV. 4
Kesesuaian Tugas dengan Materi

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Sangat sesuai	64	79 %
B	Kurang sesuai	17	21 %
C	Tidak sesuai	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 64 % siswa mengatakan bahwa tugas yang diberikan sangat sesuai, 21 % siswa mengatakan kurang sesuai dengan materi, dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak sesuai dengan materi.

Tabel IV. 5
Evaluasi Tugas oleh Guru

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu dievaluasi	39	48 %
B	Kadang-kadang dievaluasi	42	52 %
C	Tidak pernah dievaluasi	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 48 % siswa mengatakan tugas yang diberikan selalu dievaluasi oleh guru, 52 % siswa mengatakan kadang-kadang dievaluasi oleh guru, dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak pernah dievaluasi oleh guru.

Tabel IV. 6
Tugas Dapat Menambah Pengalaman

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu menambah pengalaman	54	67 %
B	Kurang menambah pengalaman	24	29 %
C	Tidak menambah pengalaman	3	4 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 67 % siswa mengatakan tugas yang diberikan guru dapat menambah pengalaman, 29 % siswa mengatakan kurang dapat menambah pengalaman, dan 4 % siswa yang mengatakan tidak dapat menambah pengalaman.

Tabel IV. 7
Tugas yang Telah Dievaluasi Dikembalikan

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu dikembalikan	21	26 %
B	Kadang-kadang dikembalikan	60	74 %
C	Tidak pernah dikembalikan	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 % siswa mengatakan tugas yang telah dievaluasi selalu dikembalikan oleh guru, 74 % siswa mengatakan kadang-kadang dikembalikan oleh guru, dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak pernah dikembalikan oleh guru.

Tabel IV. 8
Tugas Dapat Dipahami/Dimengerti

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Sangat dimengerti	38	47 %
B	Kurang dimengerti	41	51 %
C	Tidak dimengerti sama sekali	2	2 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 47 % siswa mengatakan tugas yang diberikan guru sangat dimengerti, 51 % siswa mengatakan kurang dimengerti, dan 2 % siswa yang mengatakan tidak dimengerti.

Tabel IV. 9
Tugas Mendapat Pengawasan

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu diawasi	28	35 %
B	Kadang-kadang diawasi	53	65 %
C	Tidak pernah diawasi	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 % siswa mengatakan bahwa tugas yang diberikan selalu diawasi, 65 % siswa mengatakan kadang-kadang diawasi, dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak pernah diawasi.

Tabel IV. 10
Tugas yang Telah Dikerjakan Diadakan Diskusi Kelas

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu diadakan diskusi kelas	2	2 %
B	Kadang-kadang diadakan diskusi kelas	66	81 %
C	Tidak pernah diadakan diskusi kelas	14	17 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 % siswa mengatakan tugas yang telah dikerjakan selalu diadakan diskusi kelas, 81 % siswa mengatakan kadang-kadang diadakan diskusi kelas, dan 17 % siswa mengatakan tidak pernah diadakan diskusi kelas.

2. Data Tentang Minat Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya data-data tentang minat belajar siswa, akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Kehadiran Setiap Kali Proses Pembelajaran

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu hadir	55	68 %
B	Kadang-kadang hadir	26	32 %
C	Tidak pernah hadir	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 68 % siswa mengatakan bahwa selalu hadir setiap kali proses pembelajaran, 32 % siswa mengatakan kadang-kadang hadir, dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak pernah hadir.

Tabel IV. 12
Yang Dilakukan Siswa Jika Guru Sedang Menerangkan Pelajaran

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu memperhatikan	22	27 %
B	Kadang-kadang memperhatikan	46	57 %
C	Tidak memperhatikan	13	16 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 % siswa mengatakan selalu memperhatikan jika guru sedang menerangkan pelajaran, 57 % siswa mengatakan kadang-kadang memperhatikan, dan 16 % siswa mengatakan tidak memperhatikan.

Tabel IV. 13
Yang Dilakukan Terhadap Tugas yang Diberikan Guru

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	17	21 %
B	Kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	44	54 %
C	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	20	25 %
	Jumlah	81	100 %

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 % siswa mengatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 54 % siswa mengatakan kadang-kadang mengerjakan, dan 25 % siswa yang mengatakan tidak mengerjakan.

Tabel IV. 14
Mencatat Hal-hal yang Penting

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu mencatat	11	3 %
B	Kadang-kadang mencatat	58	72 %
C	Tidak pernah mencatat	12	15 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 % siswa mengatakan selalu mencatat hal-hal yang penting, 72 % siswa mengatakan kadang-kadang mencatat, dan 15 % siswa yang mengatakan tidak pernah mencatat.

Tabel IV. 15
Mengulangi Pelajaran di Rumah

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu mengulangi	8	10 %
B	Kadang-kadang mengulangi	42	52 %
C	Tidak pernah mengulangi	31	38 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 % siswa mengatakan selalu mengulangi pelajaran di rumah, 52 % mengatakan kadang-kadang mengulangi, dan 38 % siswa mengatakan tidak pernah mengulangi.

Tabel IV. 16
Merasa Rugi Jika Tidak Mengulangi Pelajaran

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu merasa rugi	40	49 %
B	Kadang-kadang merasa rugi	35	43 %
C	Tidak pernah merasa rugi	6	8 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 49 % siswa mengatakan selalu merasa rugi jika tidak mengulangi pelajaran, 43 % siswa mengatakan kadang-kadang merasa rugi, dan 8 % siswa yang mengatakan tidak pernah merasa rugi.

Tabel IV. 17
Mengikuti Pelajaran dari Awal Hingga Akhir

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu mengikuti	25	31 %
B	Kadang-kadang mengikuti	56	69 %
C	Tidak pernah mengikut	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 % siswa mengatakan selalu mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir, 69 % siswa mengatakan kadang-kadang mengikuti pelajaran, dan tidak ada siswa mengatakan tidak pernah mengikuti.

Tabel IV. 18
Perasaan Ketika Mengikuti Pelajaran

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu senang	22	27 %
B	Kadang-kadang senang	55	68 %
C	Tidak senang	4	5 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 % siswa mengatakan selalu senang ketika mengikuti pelajaran, 68 % siswa mengatakan kadang-kadang senang, dan 5 % siswa yang mengatakan tidak senang.

Tabel IV. 19
Yang Dilakukan Ketika Pelajaran yang Diterangkan Tidak Dimengerti

Option	Aspek yang Dinilai	F	P
A	Selalu bertanya kepada guru	3	4 %
B	Kadang-kadang bertanya kepada guru	40	49 %
C	Tidak pernah bertanya	38	47 %
	Jumlah	81	100 %

Sumber: Data Angket

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 % siswa mengatakan selalu bertanya kepada guru ketika pelajaran yang diterangkan tidak dimengerti, 49 % siswa mengatakan kadang-kadang bertanya kepada guru, dan 47 % siswa mengatakan tidak pernah bertanya.

C. Analisis Data

Dari penyajian data mengenai pemberian tugas dan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio di atas, selanjutnya variabel akan dianalisis yaitu bagaimana pemberian tugas oleh guru, minat belajar siswa, dan hubungan antara pemberian tugas dan minat belajar siswa.

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan untuk mengetahui korelasi pemeberian tugas dan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio adalah sebagai berikut:

1. Memberi bobot untuk setiap item pertanyaan dalam angket, yaitu:

- a. Alternatif jawaban A diberi bobot angka 3
 - b. Alternatif jawaban B diberi bobot angka 2
 - c. Alternatif jawaban C diberi bobot angka 1
2. Memberikan jumlah bobot (skor) untuk setiap angket
3. Memberi rata-rata dari skor angket
4. Dari rata-rata masing-masing variabel dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:
 - a. Variabel X (pemberian tugas) dikategorikan:
Baik dengan nilai rata-rata 2,5 - 3,0
Sedang dengan nilai rata-rata 2,0 – 2,4
Kurang baik dengan nilai rata-rata 1,0 – 1,9
 - b. Variabel Y (minat belajar siswa) dikategorikan:
Tinggi dengan nilai rata-rata 2,5 – 3,0
Sedang dengan nilai rata-rata 2,0 – 2,4
Rendah dengan nilai rata-rata 1,0 – 1,9
5. Menyiapkan tabel kerja untuk mengetahui korelasi kontingensi
6. Memberi interpretasi

1. Analisis Data Tentang Pemberian Tugas

Data yang telah diberi bobot, maka diperoleh rata-rata variabel sebagai berikut:

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pemberian Tugas

No	Nomor Soal								Jlh	Rata2	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	2	3	3	3	2	3	3	2	21	2,6	Baik
2	2	3	3	3	2	3	2	2	20	2,5	Baik
3	1	3	3	1	2	1	2	1	14	1,7	Kurang baik
4	1	2	2	1	3	2	3	2	16	2	Sedang
5	2	3	3	3	3	2	2	2	20	2,5	Baik
6	2	3	3	3	2	3	2	2	20	2,5	Baik
7	2	3	2	3	2	3	2	2	19	2,3	Sedang
8	2	3	3	2	3	2	2	2	19	2,3	Sedang
9	2	3	3	2	3	3	3	2	21	2,6	Baik
10	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,6	Baik
11	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,6	Baik
12	1	3	2	2	1	2	3	1	15	1,8	Kurang baik
13	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,6	Baik
14	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,6	Baik
15	1	2	3	1	2	2	2	2	15	1,9	Kurang baik
16	2	3	2	3	3	2	2	2	19	2,3	Sedang
17	1	3	2	2	2	2	2	1	15	1,8	Kurang baik
18	2	3	2	3	2	3	2	2	19	2,3	Sedang
19	2	3	3	3	2	3	3	2	21	2,6	Baik
20	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2,3	Sedang
21	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,6	Baik
22	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
23	1	3	2	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
24	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
25	2	3	2	3	3	2	3	2	20	2,5	Baik
26	1	3	2	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
27	2	3	3	3	2	3	2	2	20	2,5	Baik
28	1	3	2	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
29	2	2	2	2	2	3	2	2	17	2,1	Sedang
30	2	3	2	3	2	3	3	2	20	2,5	Baik
31	2	2	2	3	2	3	3	2	19	2,3	Sedang
32	2	3	2	2	2	2	3	2	18	2,2	Sedang
33	1	2	2	2	2	2	2	1	14	1,7	Kurang baik
34	1	3	3	2	2	3	2	1	17	2,1	Sedang
35	2	3	3	2	2	3	3	2	20	2,5	Baik
36	2	2	3	3	2	3	3	2	20	2,5	Baik
37	2	3	2	3	2	3	3	2	20	2,5	Baik
38	2	3	2	2	3	2	3	2	19	2,3	Sedang
39	2	3	2	3	2	3	2	2	19	2,3	Sedang

40	1	2	3	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
41	2	3	3	3	2	3	3	3	22	2,7	Baik
42	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2,3	Sedang
43	2	3	3	2	3	3	3	2	21	2,6	Baik
44	2	3	2	3	2	3	2	2	19	2,3	Sedang
45	2	2	2	3	2	3	3	2	19	2,3	Sedang
46	2	3	2	2	2	3	3	2	19	2,3	Sedang
47	2	2	2	3	3	3	3	2	20	2,5	Baik
48	1	2	3	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
49	2	2	3	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
50	2	2	2	3	2	3	2	2	18	2,2	Sedang
51	2	3	3	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik
52	1	2	3	2	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
53	2	3	2	3	3	2	2	1	18	2,2	Sedang
54	3	3	3	2	3	3	2	2	21	2,6	Baik
55	3	3	2	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik
56	2	3	3	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik
57	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Baik
58	2	3	3	3	2	2	2	2	19	2,3	Sedang
59	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
60	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
61	2	3	3	3	2	3	3	2	21	2,6	Baik
62	3	3	3	2	2	3	3	2	21	2,6	Baik
63	1	2	3	3	1	1	2	1	14	1,7	Kurang baik
64	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
65	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
66	2	3	3	3	2	3	2	2	20	2,5	Baik
67	2	2	2	3	2	2	2	2	17	2,1	Sedang
68	3	3	2	2	3	3	2	2	20	2,5	Baik
69	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2,3	Sedang
70	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
71	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
72	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
73	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,2	Sedang
74	2	3	2	3	2	3	2	2	19	2,3	Sedang
75	1	2	2	3	2	2	2	1	15	1,9	Kurang baik
76	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2,3	Sedang
77	2	2	2	3	2	2	3	2	18	2,2	Sedang
78	2	3	3	3	2	2	3	2	20	2,5	Sedang
79	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2,3	Sedang
80	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2,7	Baik
81	2	3	3	3	2	2	2	2	19	2,3	Sedang

Untuk mengetahui keseluruhan data angket mengenai pemberian tugas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data angket di bawah ini:

Tabel IV. 21
Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Pemberian Tugas

No	Alternatif Jawaban						Total	
	A		B		C			
	F	P	F	P	F	P	P	F
1	4	5 %	62	76 %	15	19 %	81	100 %
2	64	79 %	17	21 %	-	-	81	100 %
3	39	48 %	42	52 %	-	-	81	100 %
4	54	67 %	24	29 %	3	4 %	81	100 %
5	21	26 %	58	72 %	2	2 %	81	100 %
6	38	47 %	41	51 %	2	2 %	81	100 %
7	28	35 %	53	65 %	-	-	81	100 %
8	2	2 %	66	81 %	14	17 %	81	100 %
Jlh	250	309 %	362	447 %	36	44 %	648	800 %

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas dapatlah dipahami bahwa jumlah keseluruhan frekuensi a atau pemberian tugas yang tinggi adalah sebanyak 250 (38 %), frekuensi b atau pemberian tugas yang sedang adalah sebanyak 362 (56 %) dan frekuensi c atau pemberian tugas yang rendah adalah sebanyak 36 (6 %), sedangkan jumlah frekuensi seluruhnya adalah 648. Dengan demikian berarti sebanyak 38 % pemberian tugas tergolong baik, sebanyak 56 % tergolong kepada sedang, serta 6 % pemberian tugas tergolong kurang baik.

Setelah jumlah frekuensi diketahui, kemudian diberi bobot dan diprosentasekan.

$$\begin{array}{rcl}
 250 + 362 + 36 & = & 648 \\
 A = 250 & \times & 3 = 750 \\
 B = 362 & \times & 2 = 724 \\
 C = 36 & \times & 1 = 36 + \\
 \hline
 \text{Jumlah} & & = 1510
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{1510}{648 \times 3} \times 100\% \\
 &= \frac{1510}{1944} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisa data di atas, maka dapat diketahui bahwa pemberian tugas oleh guru di MTs Al Islam Rumbio memiliki kategori baik yaitu sebesar 78 %.

2. Analisis Data Tentang Minat Belajar Siswa

Tabel IV. 22
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Minat Belajar Siswa

No	Nomor Soal									Jlh	Rata2	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	2,1	Sedang
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	16	1,7	Rendah
3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	12	1,3	Rendah
4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	13	1,4	Rendah
5	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	2,4	Sedang
6	3	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1,8	Rendah
7	3	2	2	2	2	3	3	3	2	22	2,4	Sedang
8	2	1	1	1	1	2	2	2	1	13	1,4	Rendah
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2,8	Tinggi
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	24	2,6	Tinggi
11	3	2	2	2	2	3	3	2	1	20	2,2	Sedang
12	2	1	1	1	1	1	2	2	1	12	1,3	Rendah
13	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23	2,5	Tinggi
14	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23	2,5	Tinggi
15	3	2	1	1	1	2	2	2	2	16	1,7	Rendah
16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	2,6	Tinggi
17	3	1	1	1	1	2	2	2	1	14	1,5	Rendah
18	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	1,8	Rendah
19	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	2,5	Tinggi
20	2	2	2	2	1	2	2	2	1	16	1,7	Rendah
21	3	2	3	2	2	3	2	2	1	20	2,2	Sedang

22	2	1	2	1	1	1	2	2	1	13	1,4	Rendah
23	2	2	1	2	1	2	2	2	1	15	1,6	Rendah
24	3	2	2	2	1	3	2	3	1	19	2,1	Sedang
25	2	2	1	1	1	1	2	2	1	13	1,4	Rendah
26	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25	2,7	Tinggi
27	3	2	2	3	1	2	2	2	2	19	2,1	Sedang
28	3	1	1	2	1	2	2	2	1	15	1,6	Rendah
29	3	2	2	2	2	2	2	2	1	18	2	Sedang
30	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
31	2	3	2	2	3	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
32	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
33	3	2	1	1	1	2	2	2	2	16	1,7	Rendah
34	2	2	2	2	1	2	2	2	1	16	1,7	Rendah
35	3	3	3	2	2	3	2	3	1	22	2,4	Sedang
36	3	2	2	2	2	3	2	3	1	20	2,2	Sedang
37	3	2	2	2	2	3	3	3	2	22	2,4	Sedang
38	3	2	2	2	2	3	3	2	3	22	2,4	Sedang
39	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
40	3	3	2	2	3	2	2	2	1	20	2,2	Sedang
41	3	3	2	2	1	3	3	3	1	21	2,3	Sedang
42	2	2	2	3	1	3	3	2	2	20	2,2	Sedang
43	2	2	1	2	1	2	2	2	1	15	1,6	Rendah
44	3	2	2	2	1	2	3	2	1	18	2	Sedang
45	3	3	2	2	3	3	2	2	2	22	2,4	Sedang
46	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22	2,4	Sedang
47	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	2,3	Sedang
48	2	1	1	2	1	2	2	2	1	14	1,5	Rendah
49	3	2	2	3	2	3	2	2	2	18	2	Sedang
50	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	2,4	Sedang
51	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
52	2	1	1	2	1	2	2	2	1	13	1,4	Rendah
53	2	1	1	1	1	2	2	2	1	13	1,4	Rendah
54	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21	2,3	Sedang
55	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21	2,3	Sedang
56	2	2	1	2	1	2	2	1	1	14	1,5	Rendah
57	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2,2	Sedang
58	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20	2,2	Sedang
59	2	2	2	2	3	3	3	3	1	21	2,3	Sedang
60	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21	2,3	Sedang
61	3	2	2	2	1	2	3	2	1	18	2	Sedang
62	3	1	1	2	1	1	2	1	1	13	1,4	Rendah
63	3	1	1	2	1	1	2	1	1	13	1,4	Rendah
64	3	2	2	2	2	2	2	3	1	19	2,1	Sedang
65	3	3	2	2	2	2	3	3	2	22	2,4	Sedang

66	3	2	2	2	2	2	2	3	2	20	2,2	Sedang
67	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21	2,3	Sedang
68	2	1	1	1	1	2	2	1	1	12	1,3	Rendah
69	3	2	2	3	3	2	2	2	1	20	2,2	Sedang
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2,8	Tinggi
71	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22	2,4	Sedang
72	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22	2,4	Sedang
73	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
74	3	2	3	2	2	2	2	3	2	21	2,3	Sedang
75	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21	2,3	Sedang
76	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23	2,5	Tinggi
77	3	3	2	2	2	3	3	2	1	19	2,1	Sedang
78	3	2	2	2	2	3	2	2	1	19	2,1	Sedang
79	3	2	1	2	1	2	2	2	1	16	1,7	Rendah
80	2	2	1	1	2	2	2	2	1	15	1,6	Rendah
81	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19	2,1	Sedang

Untuk mengetahui keseluruhan data angket mengenai minat belajar

siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data angket di bawah ini:

Tabel IV. 23
Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban						Total	
	A		B		C			
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	55	68 %	26	32 %	-	-	81	100 %
2	22	27 %	46	57 %	13	16 %	81	100 %
3	17	21 %	44	54 %	20	25 %	81	100 %
4	11	13 %	58	72 %	12	15 %	81	100 %
5	8	10 %	42	52 %	31	38 %	81	100 %
6	40	49 %	35	43 %	6	8 %	81	100 %
7	25	31 %	56	69 %	-	-	81	100 %
8	22	27 %	55	68 %	4	5 %	81	100 %
9	3	4 %	40	49 %	38	47 %	81	100 %
Jlh	203	250 %	402	496 %	124	154 %	729	900 %

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas dapatlah dipahami

bahwa jumlah keseluruhan frekuensi a atau minat belajar siswa yang tinggi

adalah sebanyak 203 (28 %), frekuensi b atau minat belajar siswa yang

sedang adalah sebanyak 402 (55 %), dan frekuensi c atau minat belajar siswa yang rendah adalah sebanyak 124 (17 %), sedangkan frekuensi seluruhnya adalah sebanyak 729 (900 %). Dengan demikian berarti sebanyak 28 % minat siswa tergolong tinggi, 55 % tergolong sedang, dan 17 % tergolong rendah.

Setelah jumlah frekuensi diketahui, kemudian diberi bobot dan diprosentasekan.

$$\begin{array}{rcl}
 203 + 402 + 124 & = & 729 \\
 A = 203 & \times & 3 = 609 \\
 B = 402 & \times & 2 = 804 \\
 C = 124 & \times & 1 = 124 \quad + \\
 \hline
 \text{Jumlah} & & = 1537 \\
 P & = & \frac{1537}{729 \times 3} \times 100 \% \\
 & = & \frac{1537}{2187} \times 100 \% \\
 & = & 70,3 \%
 \end{array}$$

Berdasarkan hasil analisa data di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio memiliki kategori sedang yaitu sebesar 70,3 %.

3. Analisis Korelasi Pemberian Tugas dengan Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui derajat korelasi pemberian tugas dengan minat belajar siswa, di bawah ini akan disajikan tabel rekapitulasi jawaban responden tentang pemberian tugas dan minat belajar siswa yang diperoleh melalui angket. Untuk mencari korelasinya penulis menggunakan korelasi koefisiensi kontingensi. Dari data yang diperoleh maka masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu:

a. Variabel X dikategorikan:

Baik = 76 % - 100 %

Sedang = 49 % - 75 %

Kurang = 0 % - 48%

b. Variabel Y dikategorikan:

Tinggi = 76 % - 100 %

Sedang = 49 % - 75 %

Rendah = 0 % - 48%

Selanjutnya ditampilkan pasangan data pemberian tugas dan minat belajar siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 24
Pasangan Data Variabel X (Pemberian Tugas) dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

No	Pemberian Tugas	Minat Belajar Siswa
1	Baik	Sedang
2	Baik	Rendah
3	Kurang baik	Rendah
4	Sedang	Rendah
5	Baik	Sedang
6	Baik	Rendah
7	Sedang	Sedang
8	Sedang	Rendah
9	Baik	Tinggi
10	Baik	Tinggi
11	Baik	Sedang
12	Kurang baik	Rendah
13	Baik	Tinggi
14	Baik	Tinggi
15	Kurang baik	Rendah
16	Sedang	Tinggi
17	Kurang baik	Rendah
18	Sedang	Rendah
19	Baik	Tinggi

20	Sedang	Rendah
21	Baik	Sedang
22	Sedang	Rendah
23	Kurang baik	Rendah
24	Sedang	Sedang
25	Baik	Rendah
26	Kurang baik	Tinggi
27	Baik	Sedang
28	Kurang baik	Rendah
29	Sedang	Sedang
30	Baik	Sedang
31	Sedang	Sedang
32	Sedang	Sedang
33	Kurang baik	Rendah
34	Sedang	Rendah
35	Baik	Sedang
36	Baik	Sedang
37	Baik	Sedang
38	Sedang	Sedang
39	Sedang	Sedang
40	Kurang baik	Sedang
41	Baik	Sedang
42	Sedang	Sedang
43	Baik	Rendah
44	Sedang	Sedang
45	Sedang	Sedang
46	Sedang	Sedang
47	Baik	Sedang
48	Kurang baik	Rendah
49	Sedang	Sedang
50	Sedang	Sedang
51	Baik	Sedang
52	Kurang baik	Rendah
53	Sedang	Rendah
54	Baik	Sedang
55	Baik	Sedang
56	Baik	Rendah
57	Baik	Sedang
58	Sedang	Sedang
59	Sedang	Sedang
60	Sedang	Sedang
61	Baik	Sedang
62	Baik	Rendah
63	Kurang baik	Rendah

64	Sedang	Sedang
65	Sedang	Sedang
66	Baik	Sedang
67	Sedang	Sedang
68	Baik	Rendah
69	Sedang	Sedang
70	Sedang	Tinggi
71	Sedang	Sedang
72	Sedang	Sedang
73	Sedang	Sedang
74	Sedang	Sedang
75	Kurang baik	Sedang
76	Sedang	Tinggi
77	Sedang	Sedang
78	Sedang	Sedang
79	Sedang	Rendah
80	Baik	Rendah
81	Sedang	Sedang

Setelah ini, data dimasukkan ke dalam tabel silang

Tabel IV. 25
Tabel Silang Pemberian Tugas dan Minat Belajar Siswa

Pemberian tugas Minat belajar siswa	Baik	Sedang	Kurang baik	Jumlah
Tinggi	5	3	1	9
Sedang	17	27	2	46
Rendah	8	8	10	26
Jumlah	30	38	13	81

a. Mencari Chi Kuadrat (χ^2)

Untuk menghitung besarnya chi kuadrat harus disiapkan tabel perhitungan chi kuadrat seperti di bawah ini:

Tabel IV. 26
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Chi Kuadrat Untuk Mencari
Angka Indeks Korelasi Koefisiensi Kontingensi

Sel	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	5	$\frac{30 \times 9}{81} = 3,333$	1,667	2,778	0,833
2	3	$\frac{38 \times 46}{81} = 21,580$	-18,58	345,216	15,997
3	1	$\frac{13 \times 9}{81} = 1,444$	-0,444	0,197	0,136
4	17	$\frac{30 \times 46}{81} = 17,037$	-0,037	0,001	0,000
5	27	$\frac{38 \times 46}{81} = 21,580$	5,42	29,376	1,361
6	2	$\frac{13 \times 46}{81} = 7,382$	-5,382	28,965	3,923
7	8	$\frac{30 \times 26}{81} = 9,629$	-1,629	2,653	0,275
8	8	$\frac{38 \times 26}{81} = 12,197$	-4,197	17,614	1,444
9	10	$\frac{13 \times 26}{81} = 4,172$	5,828	33,965	8,141
Jumlah	81 = N	81 = N	0	-	32,11= $\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

Dari tabel di atas diperoleh:

N = 81

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 32,11$$

Jadi $x^2 = 32,11$

b. Selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{32,11}{32,11 + 81}} \\ &= \sqrt{\frac{32,11}{113,11}} \\ &= \sqrt{0,283} \\ C &= 0,531 \end{aligned}$$

c. Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi kontingensi

1. Membuat hipotesa

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio

Ho : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio.

2. Mengubah harga C mejadi phi (ϕ) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,531}{\sqrt{1 - (0,531)^2}} \\
&= \frac{0,268}{\sqrt{1 - 0,281}} \\
&= \frac{0,268}{\sqrt{0,719}} \\
&= \frac{0,268}{0,847} \\
&= 0,316
\end{aligned}$$

3. Berkonsultasi dengan tabel “r” product moment

Dengan demikian setelah mengetahui hasil perhitungan teknik korelasi koefisiensi kontingensi maka selanjutnya harga phi () yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari df nya.

$$\begin{aligned}
df &= N - nr \\
&= 81 - 2 \\
&= 79.
\end{aligned}$$

Karena df 79 tidak ada maka digunakan df yang mendekati yaitu 80.

Dengan df 80 diperoleh harga “r” tabel sebagai berikut:

pada taraf signifikan 1 % = 0,283

pada taraf signifikan 5 % = 0,217

Dengan demikian harga $r = 0,316$ (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar dari pada “r” tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf 1 %. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas

dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

4. Kesimpulan

Ada korelasi positif yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio. Semakin baik pemberian tugas maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, sebaliknya semakin tidak baik pemberian tugas maka semakin rendah pula minat belajar siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemberian tugas siswa MTs Al Islam Rumbio sudah dapat dikatakan memiliki kategori baik, karena dari data yang telah dianalisis penulis mendapatkan angka persentase sebesar 78 %, dan angka tersebut termasuk kategori baik.
2. Berdasarkan persentase data minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio sebesar 70,3 % maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa MTs Al Islam Rumbio sudah dikatakan cukup, karena angka persentase tersebut dikategorikan sedang.
3. Berdasarkan analisis terakhir dari data pemberian tugas dan minat belajar siswa yang penulis dapatkan melalui angket dengan menggunakan rumus korelasi koefisiensi kontingensi sebesar 0,29. Setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment ternyata harga lebih besar daripada “ r ” tabel, baik pada taraf signifikan 5 % = 0,217 maupun 1 % = 0,283. Dengan demikian maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan minat belajar siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Semakin baik pemberian tugas maka semakin tinggi pula minat

belajar siswa, sebaliknya semakin tidak baik pemberian tugas maka semakin rendah pula minat belajar siswa.

B. Saran

Pada akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran-saran atau masukan kepada pihak sekolah MTs Al Islam Rumbio

1. Bagi guru-guru MTs Al Islam Rumbio, pelaksanaan pemberian tugas sudah baik, tapi hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Diharapkan kepada guru-guru sebelum memberikan tugas kepada siswa terlebih dahulu harus memperhatikan atau mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan pemberian tugas yang efektif.
2. Bagi siswa-siswi MTs Al Islam Rumbio diharapkan untuk lebih meningkatkan minat belajarnya, karena dengan minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang bagus. Kemudian apabila mengerjakan tugas yang diberikan guru hendaknya diusahakan dari hasil sendiri atau dikerjakan saecara berkelompok dengan teman, asalkan jangan menyalin punya teman, karena yang demikian itu tidak bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi kalau dikerjakan dengan usaha sendiri maka pengetahuan atau pengalaman kita akan bertambah dan pelajaran yang telah dipelajari akan semakin kuat dalam ingatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abrar, Abdu Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 1993
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jogjakarta: Rineka Cipta, 1998
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan*, Pekanbaru: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan, 2006
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah, N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Soejanto, Agoes, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1986
- Sudijono, Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Semarang, Rineka Cipta, 1991
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Wetherington, *Psikologi Pendidikan*, ter. M. Buchori, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Yusuf, Tayar, dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995

Yuwono: 40 creasoft. Files. Wordpress com/2008/0

Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

<http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>

Lampiran

Angket Tentang Pemberian Tugas di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Responden : Siswa

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
2. Dimohon dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya, karena jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
3. Isilah salah satu alternatif jawaban **a**, **b**, atau **c** yang sesuai, dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif yang anda pilih.
4. Terima kasih untuk kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini.

Pertanyaan

1. Bagaimana tingkat kesukaran PR yang diberikan kepada anda?
 - a. Sangat sukar
 - b. Sedang
 - c. Tidak sukar
2. Apakah PR yang diberikan kepada anda sesuai dengan materi yang telah dipelajari?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
3. Apakah PR yang diberikan kepada anda dievaluasi oleh guru?
 - a. Selalu dievaluasi
 - b. Kadang-kadang dievaluasi
 - c. Tidak pernah dievaluasi
4. Apakah PR yang diberikan kepada anda dapat menambah pengalaman anda?
 - a. Selalu menambah pengalaman
 - b. Kurang menambah pengalaman
 - c. Tidak menambah pengalaman
5. Apakah PR yang sudah dievaluasi/dinilai guru dikembalikan kepada anda?
 - a. Selalu dikembalikan
 - b. Kadang-kadang dikembalikan

- c. Tidak pernah dikembalikan
6. Apakah PR yang diberikan kepada anda dapat dipahami dan dimengerti?
- a. Sangat dimengerti
 - b. Kurang dimengerti
 - c. Tidak dimengerti sama sekali
7. Apakah PR yang diberikan kepada anda mendapat pengawasan atau bimbingan dari guru?
- a. Selalu diawasi
 - b. Kadang-kadang diawasi
 - c. Tidak pernah diawasi
8. Apakah PR yang telah anda kerjakan diadakan diskusi di dalam kelas?
- a. Selalu diadakan diskusi kelas
 - b. Kadang-kadang diadakan diskusi kelas
 - c. Tidak pernah diadakan diskusi kelas

**Angket Tentang Minat Belajar Siswa di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar
Kabupaten Kampar**

Responden : Siswa

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
2. Dimohon dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya, karena jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
3. Isilah salah satu alternatif jawaban **a**, **b**, atau **c** yang sesuai, dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif yang anda pilih.
4. Terima kasih untuk kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini.

Pertanyaan

1. Apakah anda hadir setiap kali proses belajar mengajar?
 - a. Selalu hadir
 - b. Kadang-kadang hadir
 - c. Tidak pernah hadir
2. Apa yang anda lakukan jika guru sedang menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Kadang-kadang memperhatikan
 - c. Tidak memperhatikan
3. Apa yang anda lakukan terhadap PR yang diberikan guru kepada anda?
 - a. Selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
 - b. Kadang-kadang mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
 - c. Tidak mengerjakan PR yang diberikan guru.
4. Apakah anda mencatat hal-hal yang penting sewaktu guru menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu mencatat
 - b. Kadang-kadang mencatat
 - c. Tidak pernah mencatat
5. Apakah anda selalu mengulangi pelajaran di rumah?
 - a. Selalu mengulangi
 - b. Kadang-kadang mengulangi
 - c. Tidak pernah mengulangi

6. Apakah anda merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran?
 - a. Selalu merasa rugi
 - b. Kadang-kadang merasa rugi
 - c. Tidak pernah merasa rugi

7. Apakah anda mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Kadang-kadang mengikuti
 - c. Tidak pernah mengikuti

8. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?
 - a. Selalu senang
 - b. Kadang-kadang senang
 - c. Tidak senang

9. Apa yang anda lakukan ketika tidak mengerti dengan pelajaran yang diterangkan oleh guru?
 - a. Selalu bertanya kepada guru
 - b. Kadang-kadang bertanya kepada guru
 - c. Tidak pernah bertanya.

Lampiran

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI

“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5 % DAN 1 %

df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	600	0,062	0,081

Disalin kembali dari Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan, 2006

b. Ciri-ciri Siswa Berminat dalam Belajar

Menurut Slameto (2003 :58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

a. Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Sekolah

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

Menurut Slameto (2003 :180) proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap pelajaran mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Menurut ilmuwan

pendidikan cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

